

**ANALISIS KRITIS DALAM UPAYA MEWUJUDKAN
KESETARAAN GENDER OLEH AJANG *MISS
UNIVERSE* KEPADA KONTESTAN *MARRIED WOMAN
DAN TRANSGENDER***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

MUHAMMAD ALFAJRIANSYAH

07041182025012

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ ANALISIS KRITIS DALAM UPAYA MEWUJUDKAN
KESETARAAN GENDER OLEH AJANG MISS UNIVERSE
KEPADA KONTESTAN *MARRIED WOMAN* DAN
TRANSGENDER ”**

Disusun oleh :

MUHAMMAD ALFAJRIANSYAH

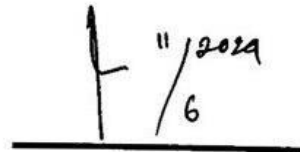
07041182025012

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam Ujian Akhir
Program Sarjana S-1**

Pembimbing I

Tanggal

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033**


11/2024
6

**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS KRITIS DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER OLEH AJANG *MISS UNIVERSE* KEPADA KONTESTAN *MARRIED WOMAN* DAN *TRANSGENDER*

SKRIPSI

Oleh:
MUHAMMAD ALFAJRIANSYAH
07041182025012

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 03 Juli 2024

TIM PENGUJI SKRIPSI

Pembimbing

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

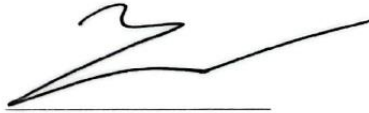
NIP. 198805252023211033



Penguji 1

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si

NIP. 198708192019031006



Penguji 2

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP. 199104092018032000



Indralaya, Juli 2024

Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alfajriansyah
NIM : 07041182025012
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis Kritis Dalam Upaya Mewujudkan Kesetaraan Gender Oleh Ajang *Miss Universe* Kepada Kontestan *Married Woman dan Transgender* “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dnegna sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Alfajriansyah

NIM 07041182025012

ABSTRAK

Fenomena ajang Miss Universe menimbulkan konfrontasi dari banyak pihak yang menentang sistem kebijakan terhadap syarat kontestan yang diizinkan untuk kompetisi seperti penentuan tinggi badan peserta, batas usia, dan keberadaan peraturan baru tentang izin kontestan perempuan menikah (Married Woman) dan Transgender berkompetisi pada 2023 dan pemilihan kontestan asal Kolombia, Guatemala, Belanda dan Portugal. Pembaharuan peraturan baru tersebut dilakukan oleh Organisasi Miss Universe dibawah JKN GLOBAL GROUP, dan CEO-nya Anne Jakratutip yang merupakan transgender sebagai upaya untuk mendukung kesetaraan gender dan langkah menuju inklusifitas. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan analisis kritis terhadap upaya kontes Miss Universe mewujudkan kesetaraan gender kepada kontestan Married Woman dan Transgender. Penelitian ini menggunakan konsep Pop Culture dari John Fiske, untuk melihat upaya Miss Universe mewujudkan kesetaraan gender sebagai bagian dari produk budaya populer yang menampilkan kontestan Married Woman dan Transgender. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka dan studi literatur. Hasil penelitian ditunjukkan lewat dimensi aspek dalam konsep pop culture yaitu aspek struktural, aspek makna, aspek seksualisasi dan aspek media. Pada aspek struktural, Miss Universe sebagai tayangan sebenarnya akan memproduksi nilai-nilai baru tentang kebijakan inklusif yang diperkenalkan dalam sebuah kontes kecantikan dan merubah norma yang ada didalamnya. Pada aspek makna, tiga poin utama yaitu pertama Miss Universe ingin mengubah definisi dan standar kecantikan tentang pernikahan, perempuan berkeluarga dan memiliki anak, kedua Miss Universe ingin merubah persepsi tentang identitas gender, ketiga sebagai bagian dari strategi pemasaran yang menggunakan kontestan sebagai objek komoditi. Sementara pada aspek seksual kontes ini menampilkan kontestan sebagai produk yang dipamerkan dan adanya tindakan eksploitasi yang merupakan degradasi nilai perempuan. Aspek terakhir media, keberadaan kontestan Married Woman dan Transgender di Miss Universe adalah wujud untuk menunjukkan kesetaraan gender, akan tetapi tindakan yang dilakukan tidak menunjukkan efektivitas melainkan hanya sebagai upaya pemenuhan bisnis semata.

Kata kunci: Analisis Kritis, *Miss Universe*, Kesetaraan Gender, *Perempuan Menikah*, *Transgender*.

ABSTRACT

The phenomenon of the Miss Universe pageant has sparked confrontation from many parties opposing the policy system regarding the requirements for contestants allowed to compete, such as the determination of participants height, age limits, and the new regulations permitting married women and transgender contestants to compete in 2023, including contestants from Colombia, Guatemala, the Netherlands, and Portugal. These new regulations were implemented by the Miss Universe Organization under JKN GLOBAL GROUP, led by CEO Anne Jakrajutatip, who is identified as transgender woman, as an effort to support gender equality and move towards inclusivity. This study aims to provide a critical analysis of the Miss Universe pageant's efforts to achieve gender equality for married women and transgender contestants. This study utilizes John Fiske's concept of Pop Culture to view Miss Universe's efforts to achieve gender equality as part of a popular culture product that features married women and transgender contestants. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques including literature review and library research. The research results are presented through dimensions of the pop culture concept, namely the structural aspect, the meaning aspect, the sexualization aspect, and the media aspect. In the structural aspect, Miss Universe as a show will actually produce new values about inclusive policies introduced in a beauty contest and change the existing norms within it. In the meaning aspect, there are three main points: first, Miss Universe aims to change the definition and beauty standards regarding marriage, women with families, and having children; second, Miss Universe wants to change perceptions about gender identity, and third, as part of a marketing strategy that uses contestants as commodity objects. Meanwhile, in the sexual aspect, this contest presents contestants as products to be showcased, and there are exploitative actions that degrade the value of women. The last aspect, media, involves the presence of Married Women and Transgender contestants in Miss Universe as an attempt to demonstrate gender equality; however, the actions taken do not show effectiveness but rather serve as mere business fulfillment efforts.

Keywords: Critical Analysis, *Miss Universe*, Gender Equality, *Married Woman*, *Transgender*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kritis dalam Upaya Mewujudkan Kesetaraan Gender Oleh Ajang Miss Universe kepada Kontestan Married Woman dan Transgender”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, di Universitas Sriwijaya. Penulis sangat menyadari bahwa sulit untuk menyelesaikan skripsi ini apabila tanpa segenap dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang mengiringi langkah penulis atas ridho dan rahmatnya, tempat bagi penulis berkeluh-kesah, meminta pengampunan dan maha pemberi petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Cinta pertama dan panutanku, sekaligus kedua orang tua penulis, Ibunda Wirda Ningsih dan Ayahanda Deni Fiansyah terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan dalam kondisi apapun, kesabaran yang tulus telah membesarkan, merawat baik susah maupun senang, terimakasih telah memberikan yang terbaik, tak kenal lelah memberikan dukungan moral dan material, selalu mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana, serta dapat menjalankan hari-hari dengan penuh semangat. Semoga Mamak dan Bapak sehat, panjang umur, diberikan rezeki, kebahagiaan dan senantiasa dimuliakan oleh Allah SWT baik didunia maupun diakhirat. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidup penulis yang tidak akan pernah hilang.

3. Penghargaan khusus untuk diri penulis sendiri, Muhammad Alfajriansyah, terima kasih atas kerja keras, ketekunan, dan kesabaran dalam menghadapi kerikil tantangan dan rintangan selama proses hidup, dan proses penyusunan skripsi ini. Setiap perjalanan baik yang telah dilewati dan akan dilewati menunjukkan bukti nyata bahwa semangat pantang menyerah adalah kunci segala mimpi dapat diwujudkan. Kerendahan hati dan kebaikan akan terus dijadikan penulis elemen pertahanan hidup, semoga pencapaian ini dapat menginspirasi orang lain untuk tetap selalu berjuang meraih impian, terimakasih juga telah bertahan sejauh ini, karena perjuangan mewujudkan cita-cita yang sebenarnya baru dimulai.
4. Kakak tersayang Muhammad Jerry Syahputra dan Adik tersayang Muhammad Fathan Al- Zaidan, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis yang sangat berarti bagi penulis. Semoga penulis akan selalu memberikan cinta kasih dan dukungan balik dan kebahagiaan bagi kalian diwaktu-waktu yang akan datang.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Retno Susilowati, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
8. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, terima kasih atas arahan, dukungan, dan saran yang sangat berharga selama penyelesaian skripsi ini, terimakasih juga karena telah meluangkan waktu. Semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu.
9. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si, bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA, dan ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku dosen penguji yang memberikan masukan dan kritik konstruktif dalam penyempurnaan skripsi ini.

10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwiaya, terima kasih karena telah memberikan ilmu, dedikasi, dan manfaat bagi penulis selama masa perkuliahan hingga akhir memperoleh gelar Sarjana.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Staff Karyawan, Administrasi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, terima kasih karena telah memberikan arahan dan bantuan dalam keperluan administrasi penulis selama masa perkuliahan.
12. Untuk keluarga besar penulis, Keluarga Cemara, Almh. Nyai Juro, Nenek Hajidah, Macik Hera, Macik Lia, Mamang Jemi, Mamang Yogi, saudara sepupu, Rumsi, Rani, Ayuk Indah, Reza, Agam, Chacha, Azka, dan keponakan Attar, terima kasih atas dukungan, cinta kasih yang tidak henti kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, dan terima kasih atas tempat memberikan semangat kehidupan. Semoga perjuangan ini dapat menginspirasi, dan membawa kebahagiaan bagi kalian.
13. Kepada sahabat penulis, Lovika Dinda Sari dan Angie Nabilla terima kasih atas dukungan, doa, semangat, cinta kasih, tempat pembelajaran hidup, tempat mendengarkan keluh kesah, menghibur, dan mengajarkan apa arti pertemanan yang sesungguhnya. Doa terbaik penulis, semoga apapun yang telah kita rencanakan akan dimudahkan oleh Allah SWT, dan segala cita-cita yang kita impikan akan diwujudkan oleh-Nya, serta kesuksesan bersama di masa depan, seperti potongan kata dalam lirik lagu Birds Of A Feather “ *WE SHOULD STICK TOGETHER*”.
14. Untuk sahabat penulis Karista Dwi Prasasti, terimakasih karena telah menjadi teman baik dalam masa perkuliahan sejak awal masuk hingga akhir, terimakasih karena mematahkan stigma tidak akan menemukan sahabat di perkuliahan yang penulis dengar selama ini, segala bentuk momen dalam susah ataupun senang, dukungan tidak henti akan selalu penulis ingat sampai kapanpun.

15. Untuk Sumi Rati, dan Celsha Gepa Noura terimakasih karena telah menjadi teman meluangkan kebersamaan yang sangat berharga selama akhir perkuliahan, kebahagiaan yang di bangun, dukungan berharga karena telah melewati rintangan berat selama penulisan skripsi akan selalu penulis ingat, sukses selalu untuk kita.
16. Forever eternal sunshine, Ariana Grande sebagai idola penulis, terima kasih atas karya dan musiknya yang selalu didengarkan penulis, menginspirasi, memberikan semangat serta memberikan motivasi bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan selama proses penyusunan skripsi ini dan setiap keadaan proses hidup. Kutipan “ *Don't be afraid to be yourself and to go for what you want and what you deserve*”, selalu memberikan dorongan bagi penulis untuk tetap berjuang dan tidak pernah menyerah.
17. Renaissance album, terimakasih telah membangkitkan semangat penulis dari rasa takut selama akhir penyelesaian skripsi.
18. Seluruh teman-teman yang ada di Program studi Ilmu Hubungan Internasional Angkatan 2020, kelas A Indralaya, terutama Erwin terima kasih telah kebersamaan dan membantu penulis selama awal perkuliahan, dan teman-teman KKHI Fatih, Akbar, Esti, Alif, Iqbal, Arya serta rekan-rekan lain yang memberikan penulis banyak pelajaran dan pengalaman selama proses perkuliahan.
19. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dimulai dari awal perkuliahan, hingga akhir masa perkuliahan ini, yang membantu penulis untuk selalu berjuang, yang memberikan kritik, yang membenci dan memotivasi.

Sebagai akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih terdapat kekurangan entah dari segi bahasa, kalimat atau hal lainnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya untuk membalas semua kebaikan pihak yang telah disebutkan. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan, terkhususnya dalam program studi Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 10 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Alfajriansyah', with a horizontal line underneath.

Muhammad Alfajriansyah

07041182025012

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 1. 2 Fokus Penelitian	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 1. 2 Pengumuman Kontes Kecantikan di Spa, Belgia Melalui Koran Harian	31
Gambar 1. 3 Potret Penyelenggaraan Miss America (1953)	31
Gambar 1. 4 Logo Resmi Miss Universe.....	32
Gambar 1. 5 Potret Keluarga Camila sebagai Married Woman	38
Gambar 1. 6 Potret Angela Ponce Sebagai Transgender Pertama di Miss Universe 2018..	43
Gambar 1. 7 Advokasi Kesetaraan Keadilan Angela Ponce di Miss Universe 2018	44
Gambar 1. 8 Potret Marina Machete Kontestan Transgender Asal Portugal.....	45
Gambar 1. 9 Promosi Kesetaraan Gender Kontestan dalam sesi peragaan	61

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Konseptual/Teori	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Argumentasi Utama	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian	22

3.2 Definisi Konsep	22
3.3 Fokus Penelitian.....	24
3.4 Unit Analisis	27
473.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Keabsahan Data	29
3.8 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM	30
4.1 Sejarah Istilah Kontes Kecantikan (Beauty Pageant)	30
4.2 Sejarah Kontes Kecantikan Miss Universe.....	32
4.3 Makna Slogan Miss Universe	34
4.4 Kebijakan Pemilihan Kontes Nasional	35
4.5 Perkembangan dan Perubahan di Ajang Miss Universe	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
5.1 Konflik dan Kontroversi Keikutsertaan Married Woman dan Transgender di Ajang Miss	47
5.4 Analisis Kritis Dalam Upaya Mewujudkan Kesetaraan Gender Oleh Miss Universe.....	49
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena kontes kecantikan (*Beauty Pageant*) merupakan suatu bentuk dari perhelatan besar bersifat legal dalam tingkat dunia dengan diikuti oleh banyak perempuan yang dipilih sebagai perwakilan negara masing-masing. Diketahui ada beberapa ajang kecantikan terbesar didunia saat ini yang memiliki tujuan berbeda-beda dalam setiap penyelenggaraannya, diantaranya *Miss World*, *Miss Universe*, *Miss International*, *Miss Earth* dan *Miss Grand International*. Satu diantara ajang tersebut, *Miss Universe* merupakan ajang kecantikan tertua didunia sejak didirikan pada tahun 1952, atau selama hampir 71 tahun terakhir, membuat kontes ini begitu prestisius. Dalam setiap penayangannya, *Miss Universe* mendapatkan jutaan jumlah penonton di seluruh dunia, tidak diragukan membuat kontes ini disebut sebagai acara yang sangat dipantau secara global hingga menjadi topik diskusi luas pada berbagai forum (Utami, 2022). Selama *Miss Universe* diselenggarakan, penerapan kriteria mengenai kontestan dilakukan dengan sangat ketat seperti aturan tentang batas tinggi badan peserta, perempuan lahir secara biologis, belum menikah dan pembatasan usia. Hal itu mendapatkan kontroversi dari banyak forum pembela hak perempuan dan trans, karena telah secara tidak langsung melakukan diskriminasi terhadap perempuan dan berlawanan dengan konsep keamanan manusia (*human security*) atas pembatasan peran perempuan berdasarkan asas seksual dan reproduksinya. Disisi lain berkembangnya nilai-nilai patriarki dalam kehidupan sosial juga telah menghambat kebebasan banyak perempuan untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki. Maraknya isu mengenai LGBT akhir-akhir ini seolah tidak akan pernah

ada habisnya, terutama tentang masalah gender yang dikaitkan dengan nilai-nilai patriarki. sebagai bentuk penindasan diberbagai bidang terutama isu transgender, seorang transgender adalah suatu penggambaran kondisi seseorang yang memiliki identitas gender berlawanan dengan jenis kelamin mereka sejak dilahirkan dengan beberapa transisi jalan dilakukan seperti menjalani operasi kelamin dan pergantian identitas resmi mereka.

Seorang transgender dianggap berbeda karena kehadiran mereka didefinisikan sebagai ketidaksamaan kelompok yang menyimpang bahkan kerap diintimidasi dalam lingkungan kehidupan sosial, sehingga dinilai tidak pantas untuk hidup berdampingan. Beragam cara dilakukan banyak pembela hak transgender untuk mendapatkan tempat dan pengakuan yang sama dilingkungan sosial pada umumnya dengan dibuktikan lewat prestasi disegala bidang pendidikan, hiburan, sampai kompetisi internasional seperti olimpiade olahraga dan kontes kecantikan.

Keikutsertaan seorang transgender pernah dibahas dimasa Miss Universe masih dibawah kepemilikan perusahaan Donald Trump (1996-2015) namun belum ada penerimaan resmi kebijakan diizinkan nya seorang transgender untuk dapat mengikuti kompetisi pemilihan daerah disetiap negara karena masih dianggap hal yang tidak wajar jika menggabungkan kontestan transgender dengan kontestan perempuan secara biologis. Akan tetapi pada 2018 lalu, Miss Universe Organization, dibawah kepemilikan baru IMG Worldwide saat itu akhirnya mengizinkan *Transgender* untuk ikut berkompetisi kembali dimana ditandai oleh adanya Angela Ponce yang terpilih sebagai wakil Spanyol. Dirinya berhasil berkompetisi dalam edisi Miss Universe 2018 diadakan di Thailand namun belum berhasil mendapatkan posisi dalam 20 besar. Sebelum terpilih tetap saja banyak kontroversi dan hujatan ditujukan kepada wakil Spanyol termasuk sesama kontestan tidak dapat dihindari pada saat itu seperti misal wakil Colombia menentang kehadirannya dalam siaran

langsung TV nasional setelah kemenangannya sebagai Miss Colombia “*Saya percaya bahwa kontes kecantikan seperti Miss Universe adalah diperuntukkan bagi wanita yang terlahir sebagai wanita, dan saya yakin hal ini juga merugikannya, kita boleh menghormatinya tetapi tidak menyetujuinya*” (EL PAIS , 2018).

Pada beberapa tahun terakhir perhatian publik kembali meningkat sejak pengumuman pada laman resmi sejak 2022 dimana saham Miss Universe diakuisisi ke JKN GLOBAL GROUP Public Limited senilai 20 USD (Rp. 311,23 Miliar) sebuah perusahaan telekomunikasi berasal dari Thailand, dibawah JKN tersebut kontes Miss Universe memperbarui kebijakan terkait kontestan dengan mengizinkan perempuan menikah (*Married Woman*) atau seorang ibu yang telah memiliki anak dan *Transgender* untuk ikut berkompetisi mulai dari edisi tahun 2023 di El Salvador, aturan tersebut dimaksudkan Miss Universe Organization sebagai upaya mewujudkan kesetaraan gender, namun adanya keputusan baru itu menimbulkan perdebatan satu sisi pihak menentang langkah tersebut karena alasan moral, agama sementara sisi lain menentanginya sebagai upaya *greenwashing* semata. Dalam edisi yang diselenggarakan pada 18 November 2023, terkonfirmasi diikuti oleh lebih dari 90 kontestan tiap negara yang akan berkompetisi dan beberapa kontestan adalah perempuan yang telah menikah (*Married Woman*) Michelle Cohn dari Guatemala dan Camilla Avella dari negara Colombia serta *Transgender* terpilih untuk wakil Belanda Rikkie Valerie Kolle, serta terakhir adalah Marina Machette yang berasal dari Portugal (O'Donoghue, 2023). Fenomena ini kemudian kembali memunculkan sebuah ketertarikan publik sekaligus kontroversi terhadap kontes Miss Universe pro dan kontra karena aturan kontestan baru tersebut sangat berlawanan dengan apa yang telah terjadi kepada kontes tersebut sebelumnya selama bertahun-tahun yang mendukung praktik marginalisasi dan membentuk stereotip negatif terhadap perempuan dan gender dibawah sistem patriarki tersembunyi serta kepentingan perusahaan (*Corporate Interests*). Keberadaan Married

Woman dan Transgender juga dianggap sebagai bentuk diskriminasi oleh beberapa pihak dalam kontes kecantikan sekelas Miss Universe karena melunturkan eksklusifitas kecantikan perempuan dan dinilai negatif sebagai kondisi menyimpang.

Melihat hal tersebut, membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **Analisis Kritis Dalam Upaya Mewujudkan Kesetaraan Gender Oleh Ajang Miss Universe Kepada Kontestan Married Woman Dan Transgender** dengan pemahaman analisis kritis maka akan dilihat sudut pandang yang utuh yaitu motif Miss Universe mengizinkan Married Woman dan Transgender berkompetisi sebagai dalam upayanya untuk mewujudkan kesetaraan gender dan juga melihat sudut pandang mendalam lain dari kontestan *Married Woman* dan *Transgender* sebagai objek komoditi kontes tersebut dibalik iming-iming “mewujudkan kesetaraan gender”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : *Bagaimana Analisis Kritis Dalam Upaya Mewujudkan Kesetaraan Gender Oleh Ajang Miss Universe Kepada Kontestan Married Woman Dan Transgender?*

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kritis dalam upaya mewujudkan kesetaraan gender oleh kontes internasional Miss Universe yang memotivasi kebijakan Miss Universe Organization, serta memahami implikasi kebijakan terhadap *Kontestan Married Woman* dan *Trangender*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat mengembangkan pengetahuan dalam disiplin Ilmu Hubungan Internasional terkhususnya terkait dengan isu-isu internasional tentang Analisis Kritis Dalam Upaya Mewujudkan Kesetaraan Gender Oleh Ajang *Miss Universe* Kepada Kontestan *Married Woman* Dan *Transgender*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk dijadikan sebagai referensi terkait guna memahami ajang kecantikan internasional seperti Miss Universe serta motif dibalik upaya mewujudkan kesetaraan gender dalam kebijakan terkait kontestan khusus pada sebuah kontes kecantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas. (2019). Engineering, Woman and Beauty: Breaking or Strengthening the Stereotypes? A Deconstructive Discourse Analysis of Woman Representation. A Case Study of Lauren Howe, Beauty Pageant Engineer in Miss Universe Canada and Miss Universe 2017. *Advances in Health Sciences Research, Volume 27*, 245-249.
- Bantugan, B. S. (2023). “Then the LORD (Man) Made a Woman”: The Patriarchy and Corporate Interests that Shaped Miss Universe 2015. *International Journal of Arts and Social Science, Vol.6, Issue.10*, 91-113.
- B.Cunningham, G., Isard, R., & Melton, E. N. (2021). Transgender Inclusion in Sport. *Human Kinetics Scholarly Article*, 1-5.
- Bhardwaj, P. (2023, November 3). *All About Miss Universe Colombia 2023 Camila Avella*. Diambil dari angelopedia.com: <https://www.angelopedia.com/news/Miss-Universe-Colombia-2023-Camila-Avella-Delegates-Contestants-Mother-Miss-Universe-2023/56997>
- CNN Indonesia. (2018, Desember 17). *Angela Ponce, Transgender Pengubah Sejarah Miss Universe* . Diakses pada 10 September 2023, dari cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181217153707-277-354301/angela-ponce-transgender-pengubah-sejarah-miss-universe>
- CNN Indonesia. (2023, Agustus 12). *Miss Universe Guatemala, Ibu Pertama yang Menangkan Kontes Kecantikan*. Diambil dari cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20230811201653-277-985096/miss-universe-guatemala-ibu-pertama-yang-menangkan-kontes-kecantikan>

- Carlsnaes, W., Risse, T., & Simmons, B. A. (2004). *HANDBOOK OF INTERNATIONAL RELATIONS*. London: SAGE Publication.
- Creswell, J. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Davatos, I. A. (2022). Gender Objectivism and the Fight against Gendered Injustice. *Social Ethics Society Journal of Applied Philosophy Special Issue*, 159-180.
- Dewi, S. (2018, Desember 16). *Ini Dia Angela Ponce, Kontestan Transgender Pertama di Miss Universe*. Diambil dari idntimes.com:
<https://www.idntimes.com/news/indonesia/santi-dewi/profil-angela-ponce-kontestan-pertama-transgender-miss-universe?page=all>
- Duke, A. (2012, April 4). *Donald Trump vs. Gloria Allred: Transgender beauty battle*. Diambil dari edition.cnn.com:
<https://edition.cnn.com/2012/04/04/showbiz/transgender-beauty-battle/index.html>
- Elmira, P. (2022, Agustus 8). *Miss Universe Izinkan Perempuan Menikah dan Para Ibu Ikut Berkompentisi Mulai 2023*. Diakses pada 13 September 2023, dari liputan6.com: <https://www.liputan6.com/amp/5036379/miss-universe-izinkan-perempuan-menikah-dan-para-ibu-ikut-berkompetisi-mulai-2023>
- EL PAIS . (2018, October 4). *Miss Colombia hits out at Spain's transexual Miss Universe Candidate*. Diambil kembali dari english.elpaish.com:
https://english.elpais.com/elpais/2018/10/04/inenglish/1538660985_331335.html
- Fiske, J. (1989). *Understanding Popular Culture*. London: Routledge.

Fiske, J. (1992). *The Cultural Economy of Fandom*. In *The Adoring Audience: Fan Culture and Popular Media*. Routledge.

Haniy, S. U. (2017, Oktober 17). *Memahami kontes kecantikan yang penuh kontroversi*.

Diambil kembali dari rappler.com:

<https://www.rappler.com/world/indonesia/185581-kontroversi-dunia-pageant-kontes-kecantikan/>

Hermansyah. (2011). KONTES KECANTIKAN DAN EKSPLOITASI PEREMPUAN

DALAM MEDIA. *Jurnal Perempuan, Agama dan Gender, Vol.10, No.2, 26-27*.

Kanungo, P. (2023, Oktober 9). *Who is Marina Machete? 28-year-old flight attendant*

becomes the first transgender woman to win Miss Portugal 2023. Diambil dari

sportskeeda Website: <https://www.sportskeeda.com/pop-culture/news-who-marina-machete-28-year-old-flight-attendant-becomes-first-transgender-woman-win-miss-portugal-2023>

kumparanWOMAN. (2021, Desember 12). *Sejarah Kontes Kecantikan di Dunia, Ternyata*

Berakar dari Yunani Kuno. Diambil kembali dari kumparanWOMAN:

<https://kumparan.com/kumparanwoman/sejarah-kontes-kecantikan-di-dunia-ternyata-berakar-dari-yunani-kuno-1x5x2c0YMQh/4>

L, J. (2018). *The Evolution of Miss Universe: From Tradition to Inclusion*. *Global Media*

Journal, Vol.12, No.5, 129-144.

O'Donoghue, S. (2023, July 10). *History in the Making: Rikkie Valerie Kolle becomes*

first transgender woman crowned Miss Netherlands. Diakses pada 17

September 2023, dari euronews.culture:

<https://www.euronews.com/culture/2023/07/10/history-in-the-making-rikkie->

valerie-kolle-becomes-first-transgender-woman-crowned-miss-ne

Miss Universe Organization. (2022). *About Us*. Diambil kembali dari Miss Universe Organization Website: <https://www.missuniverse.com/>

Nely, R. (2024, Juni 3). *Mantan CEO Miss Universe Ketahuan Sebut Kontestan Transgender dan Perempuan Menikah Jangan Harap Bisa Menang Ajang Kecantikan*. Diambil dari liputan6.com:

<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5610583/mantan-ceo-miss-universe-ketahuan-sebut-kontestan-transgender-dan-perempuan-menikah-jangan-harap-bisa-menang-ajang-kecantikan?page=2>

Pamela, D. A. (2022, Oktober 27). *Sosok Anne Jakapong Jakrajutatip, Transgender yang Beli Lisensi Miss Universe*. Diambil kembali dari liputan6: <https://www.liputan6.com/amp/5109417/sosok-anne-jakapong-jakrajutatip-transgender-yang-beli-lisensi-miss-universe>

Prima, B. (2023, November 30). *El Salvador Raup Rp.2,7 Triliun dari Gelaran Miss Universe 2023*. Diambil dari IDN TIMES Website: <https://www.idntimes.com/men/ladies/amp/berkat-prima/el-salvador-raup-rp27-triliun-dari-gelaran-miss-universe-2023#>

Riverol, A. (1992). *LIVE FROM ATLANTIC CITY: A HISTORY OF THE MISS AMERICA PAGEANT BEFORE, AFTER AND IN SPITE OF TELEVISION*. Ohio: Bowling Green State University Popular Press.

Saleh, S. (2017). *ANALISIS DATA KUALITATIF*. Bandung: Pustaka Ramadhan.

THE ARCADIA QUIL. (n.d.). *The History of Miss Universe*. Diambil kembali dari arcadaquill.com.

UNDP. (2023, December 10). *KESETARAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN*

PEREMPUAN. Diambil kembali dari undp.org:

<https://www.undp.org/mongolia/gender-equality>

Utami, E. (2022, November 8). *Kontes 'Miss Universe' Dibeli: Akankah Inklusif dan*

Tidak Ada Sensasionalisme Tubuh Perempuan? . Diakses pada 15 September

2023, dari konde.co: [https://www.konde.co/2022/11/kontes-kecantikan-miss-](https://www.konde.co/2022/11/kontes-kecantikan-miss-universe-dibeli-akankah-lebih-inklusif-dan-tolak-sensasionalisme-tubuh-perempuan.html/)

[universe-dibeli-akankah-lebih-inklusif-dan-tolak-sensasionalisme-tubuh-](https://www.konde.co/2022/11/kontes-kecantikan-miss-universe-dibeli-akankah-lebih-inklusif-dan-tolak-sensasionalisme-tubuh-perempuan.html/)

[perempuan.html/](https://www.konde.co/2022/11/kontes-kecantikan-miss-universe-dibeli-akankah-lebih-inklusif-dan-tolak-sensasionalisme-tubuh-perempuan.html/)

Vipond, E. (2015). Trans Rights Will Not Protect Us: the Limits of Equal Rights

Discourse, Antidiscrimination Laws, and Hate Crime Legislation. *Western Journal*

of Legal Studies, Vol.6, Issue 1 Law: Helping or Iron Fist?, Art.3, 1-20.

W, Y. (2023, July 11). *Profil Rikkie Valerie Kolle, Model Transgender Netherlands 2023.*

Diambil dari idntimes.com: [https://www.idntimes.com/men/ladies/yogama-wisnu-](https://www.idntimes.com/men/ladies/yogama-wisnu-oktyandito/profil-rikkie-valerie-kolle?page=all)

[oktyandito/profil-rikkie-valerie-kolle?page=all](https://www.idntimes.com/men/ladies/yogama-wisnu-oktyandito/profil-rikkie-valerie-kolle?page=all)

Yaacob, J. F. (2024, July 8). *Hormat agama islam, Miss Universe Malaysia tak terima*

penyertaan wanita Muslim. Diambil dari malaysiadateline.com:

[https://malaysiadateline.com/hormat-agama-islam-miss-universe-malaysia-tak-](https://malaysiadateline.com/hormat-agama-islam-miss-universe-malaysia-tak-terima-penyertaan-wanita-muslim/)

[terima-penyertaan-wanita-muslim/](https://malaysiadateline.com/hormat-agama-islam-miss-universe-malaysia-tak-terima-penyertaan-wanita-muslim/)